

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan terkait Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri dengan menggunakan teori partisipasi masyarakat dari Cohen dan Uphoff (1977) sebagaimana dikutip oleh (Hutagalung, 2022), maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan

Pada tahap ini dapat disimpulkan apabila dari beberapa wujud partisipasi dalam pengambilan keputusan belum semua wujud partisipasi terlaksana. Terutama pada wujud sumbangan pemikiran masyarakat Desa Manyaran masih bersifat pasif. Sedangkan partisipasi masyarakat dalam kehadiran rapat diwakili oleh para kader. Dalam kegiatan diskusi masyarakat dilibatkan dalam pembentukan pokja dan terdapat diskusi informal antara kader kampung keluarga berkualitas dengan masyarakat pada saat kegiatan berlangsung. Sedangkan untuk tanggapan terhadap program sejauh ini tidak ada tanggapan negatif. Sehingga, partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Manyaran Kecamatan Banyakan masih rendah.

2. Partisipasi dalam pelaksanaan

Ruang lingkup partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pada Program Kampung Keluarga Berkualitas yakni terdiri dari partisipasi dalam kontribusi

sumber daya dan dana masyarakat di Desa Manyaran dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dari segi sumber daya manusianya sudah ada kemajuan yakni adanya peningkatan angka keikutsertaan ber-KB tiap tahunnya. Pada kegiatan posyandu juga masyarakat ikut berkontribusi dalam penimbangan bayi. Serta untuk sumber daya sarana dan prasarana dalam program ini yaitu tersedianya balai desa untuk kegiatan penyuluhan. Sedangkan untuk dana, masyarakat Desa Manyaran sama sekali tidak dipungut biaya dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas. Selanjutnya, yakni partisipasi dalam bentuk terlibat dalam administrasi dan koordinasi. Partisipasi masyarakat Desa Manyaran dalam hal ini yaitu berpartisipasi dalam kegiatan administrasi pencatatan peserta KB Aktif yang dilaksanakan setiap bulannya, sedangkan untuk rapat koordinasi perencanaan setiap kegiatan dalam Kampung Keluarga Berkualitas melibatkan perwakilan dari masyarakat yakni RT/RW. Berikutnya, yaitu penjabaran program. Penjabaran program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Manyaran terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya yaitu kegiatan Tribina Kampung KB (BKB, BKR, BKL), Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu), Sekolah Orang Tua Harapan (SOTH), pemberian KB Gratis, pemantauan balita *stunting*. Sehingga, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Manyaran sudah tinggi.

3. Partisipasi dalam pemanfaatan hasil

Pada tahap partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan hasil terdapat tiga sisi manfaat yang dirasakan oleh masyarakat Desa Manyaran dengan adanya Program Kampung Keluarga Berkualitas yaitu manfaat material (*material benefits*) berupa pemberian vitamin A untuk balita serta pemberian makanan tambahan atau PMT dan susu gratis bagi masyarakat Desa Manyaran yang memiliki balita *stunting* dan gizi buruk. Serta pemberian Makanan Tambahan atau PMT yang diberikan setiap hari selama 90 hari. Untuk manfaat sosial (*social benefits*) berupa terbentuknya Rumah Data Ku atau Rumah Data Kependudukan yang memiliki tiga fungsi utama diantaranya yaitu sebagai pusat informasi dan data pusat intervensi permasalahan kependudukan, KB dan pembangunan keluarga, serta sebagai pusat integrasi aktifitas Kampung Keluarga Berkualitas. Serta terciptanya silaturahmi yang lebih intens melalui kegiatan-kegiatan yang terdapat di Kampung Keluarga Berkualitas, sehingga masyarakat Desa Manyaran dapat saling mengenal satu sama lain meskipun berbeda dusun. Serta manfaat pribadi yakni menambahnya wawasan serta ilmu pengetahuan berkaitan dengan keluarga balita, remaja, dan lansia dalam kegiatan-kegiatan pada Program Kampung Keluarga Berkualitas seperti kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), dan Bina Keluarga Lansia (BKL). Serta manfaat pribadi lainnya yang dirasakan oleh masyarakat Desa Manyaran yakni adanya fasilitas pelayanan kesehatan gratis seperti pemeriksaan gigi pada anak-anak dan pelayanan KB yang diberikan tanpa dipungut biaya apapun. Sehingga, dapat disimpulkan partisipasi

masyarakat dalam pemanfaatan hasil dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Manyaran sudah tinggi.

4. Partisipasi dalam evaluasi kegiatan

Pada tahap evaluasi kegiatan masyarakat Desa Manyaran belum berpartisipasi secara menyeluruh hal ini dikarenakan kegiatan *monitoring* dan evaluasi yang diselenggarakan dengan frekuensi satu kali dalam satu tahun hanya melibatkan beberapa perwakilan saja dari masyarakat Desa Manyaran. Sehingga, partisipasi masyarakat dalam evaluasi kegiatan masih rendah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mendapatkan kesimpulan apabila partisipasi masyarakat dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri menurut teori partisipasi masyarakat yang dikemukakan oleh Cohen dan Uphoff (1977) sebagaimana dikutip oleh (Hutagalung, 2022), sudah tinggi namun belum maksimal.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan peneliti, maka bentuk kontribusi pada penelitian ini yaitu dalam bentuk saran. Adapun hal yang dapat menjadi saran terkait dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri yaitu:

1. Guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam tahap pengambilan keputusan, seharusnya dari masyarakat Desa Manyaran dapat lebih aktif memberikan sumbangan pemikiran supaya Program Kampung Keluarga Berkualitas di Desa Manyaran dapat berkembang lebih baik lagi.

2. Guna meningkatkan partisipasi masyarakat Desa Manyaran dalam kegiatan Tribina Kampung KB (Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Lansia, dan Bina Keluarga Remaja) sebaiknya kegiatan tidak hanya dilaksanakan pada dusun tertentu seperti Bina Keluarga Balita (BKB) yang hanya dilaksanakan di Dusun Kenton dan Dusun Manyaran. Bina Keluarga Remaja (BKR) yang hanya dilaksanakan di Dusun Putat dan Dusun Ngesong. Serta Bina Keluarga Lansia (BKL) yang hanya dilaksanakan di Dusun Kenton dan Dusun Kasian. Sebaiknya, apabila anggaran tidak mendukung untuk kegiatan dilaksanakan secara merata di seluruh dusun hendaknya dilaksanakan secara bergiliran berganti dusun.
3. Pada tahap pemanfaatan hasil dari sisi manfaat material, manfaat sosial, dan manfaat pribadi sudah dirasakan oleh Masyarakat Desa Manyaran. Namun, untuk meningkatkan manfaat pribadi yang dirasakan oleh masyarakatnya maka Kader Kampung KB dapat memaksimalkan partisipasi masyarakat Desa Manyaran untuk berpartisipasi dalam fasilitas pelayanan kesehatan gratis seperti pemeriksaan gigi pada anak-anak dan pelayanan KB dengan cara membagikan informasi tersebut melalui sosial media, sehingga informasi tidak hanya dari mulut ke mulut.
4. Pada tahap evaluasi kegiatan, seharusnya masyarakat Desa Manyaran dilibatkan dalam forum yang telah ada untuk membahas mengenai evaluasi kegiatan dalam Program Kampung Keluarga Berkualitas, dikarenakan yang menjadikan setiap kegiatan yang ada dalam program ini berhasil ataupun gagal yaitu

masyarakat Desa Manyaran sendiri. Sehingga, sudah seharusnya masyarakat Desa Manyaran dilibatkan pada tahap ini.